

ABSTRAK

Yulia Dewi Hazimah: AJARAN TASAWUF DALAM NASKAH TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH KOLEKSI MUSEUM GEUSAN ULUN SUMEDANG (ANALISIS NASKAH TINJAUAN HISTORIS DAN PEDEKATAN FILOLOGI).

Naskah “Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah” merupakan salah satu naskah koleksi Museum Geusan Ulun Sumedang. Di mana naskah ini ditulis dengan aksara Arab-pegon, berbahasa Sunda, terdiri dari 82 halaman, dengan nomor halaman angka yang diletakkan di kanan atas naskah. Naskah ini memiliki sejarah tersendiri, di mana isi naskah ini mengandung ajaran tasawuf dalam pengamalan sehari-hari Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu: *pertama*, bagaimana isi naskah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah koleksi Museum Geusan Ulun Sumedang? dan *Kedua*, bagaimana ajaran tasawuf dalam naskah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi naskah dan ajaran tasawuf dari Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian sejarah dan pendekatan filologi, sementara itu langkah-langkah penelitian sejarah yang digunakan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Kemudian pendekatan filologi meliputi pengumpulan data (inventarisasi naskah), pengolahan data (deskripsi naskah), suntingan teks, terjemahan teks, kritik teks, transliterasi, analisis tema dan amanat.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, naskah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah ini berada di Museum Geusan Ulun, merupakan koleksi yang bernomor 009, dimana naskah ini di dapat dari seseorang yang kemudian memberikannya kepada Raden Fatimah kemudian dianalisis oleh Raden Bulkini dan akhirnya menjadi koleksi Museum Geusan Ulun Sumedang. *Kedua*, Tarekat Qadiriyyah didirikan oleh Syekh Abdul Qadir al-Jaelani dan dibawa ke Indonesia oleh Hamzah Fansuri, adapun Tarekat Naqsyabandiyah didirikan oleh Syekh Naqsyabandi dan dibawa ke Indonesia oleh Syekh Nawawi, kemudian dua tarekat itu digabungkan menjadi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah oleh orang Indonesia bernama Syekh Ahmad Khatib Sambas, dan di naskah ini diceritakan silsilah, cara taawsul, juga zikir dalam pengamalan sehari-hari Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.

Kata Kunci: Ajaran Tasawuf, dan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.